
**ANALISIS RATIO LIKUIDITAS DAN RATIO SOLVABILITAS UNTUK
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**

Ester Ulihta Barus, Robinhot Gultom, Junika Napitupulu
Program Studi Manajemen, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: esterulihta.barus@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 serta dilakukan pada bulan Juni tahun 2021 sampai dengan selesai. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio, Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio, sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Return on Equity. Dengan jumlah populasi sebanyak 28 perusahaan, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut secara Purposive Sampling. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel dan dijadikan sampel dalam penelitian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Return on Equity dan Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Return on Equity. Secara simultan dan signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh terhadap Return on Equity..

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity.*

PENDAHULUAN

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas dapat dihitung dengan Current Ratio, Cash Ratio dan Quick Ratio. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan Rasio Lancar (Current Ratio).

Ratio Solvabilitas merupakan rasio yang menghitung efisiensi perusahaan dengan memanfaatkan ekuitas pemilik dalam rangka mengantisipasi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER).

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaiin kondisi keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal

yang menghasilkan laba tersebut. Ratio Profitabilitas, dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Equity (ROE) karena dapat menunjukkan bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan dari modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uswatul Karimah (2018:26) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE). Sementara hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Angelina, C., Sharon, S., Lim,(dkk). (2020:25) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tinambunan, Sekar Ayu Adinda (2019:2) menyatakan bahwa Debt to Equity (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE)

Menurut peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Angelina, C., Sharon, S., Lim,(dkk). (2020:25) menyatakan bahwa Debt to Equity (DER) tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat kita lihat seperti dibawah ini, yaitu:

1. Bagi Investor, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan investasi yang akan dilakukan.
2. Bagi Manajemen Perusahaan, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan

langkah apa yang akan dilakukan manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.

3. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik dalam teori maupun aplikasinya. Secara teori dalam memperdalam pemahaman ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan dan aplikasinya diharapkan dapat mengetahui tentang “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Penilaian Kinerja Keuangan”.

KERANGKA TEORI

Analisis Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2016:149) menyatakan rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Menurut Riyanto (2015:25), “likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi”. Likuiditas adalah kemampuan suatu bank melunasi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar adalah rasio rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Perhitungan dari rasio lancar dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Utang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:

$$\text{Rasio Utang Terhadap Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Return On Equity (ROE)

Return on Equity Ratio yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

Hipotesis

- H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- Ha₁ : Terdapat pengaruh secara parsial antara Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh secara parsial antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh secara simultan antara Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan dan observasi. Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh

BEI. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ditentukan secara Purposive Sampling. Menurut Husein (2010:92), "Purposive Sampling adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya".

Adapun Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
2. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang melakukan pencatatan laporan keuangan/IPO sesudah periode 2017-2019
3. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mendapatkan lebih banyak laba bersih positif periode 2017-2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

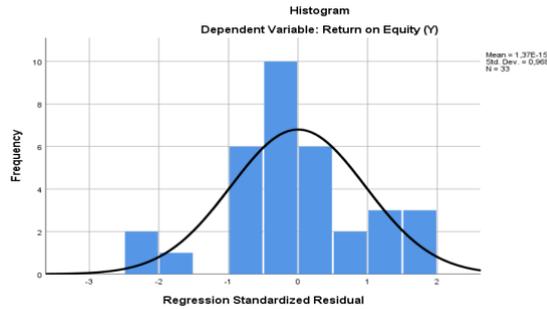
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji K-S (Kolmogorov-Smirnov)

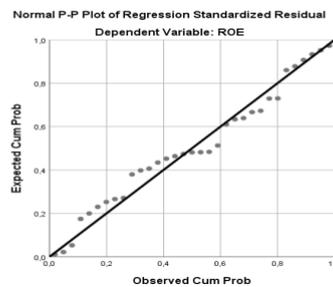
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,05027163
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,092
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan data tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variable residual terdistribusi normal, sehingga penelitian ini dapat berlanjut ke analisis regresi selanjutnya karena syarat untuk uji asumsi klasik dinyatakan bahwa nilai residual harus sudah terdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik Histogram Uji Normalitas

Gambar 1 di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak membentuk kemiringan (skewness) ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.



Gambar 2. Diagram P-Plot

Dari gambar 2 tersebut dapat dilihat bahwa plotting data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Secara visual dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal. Akan tetapi untuk memastikan apakah data terdistribusi normal maka dapat dilakukan perhitungan secara statistik dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

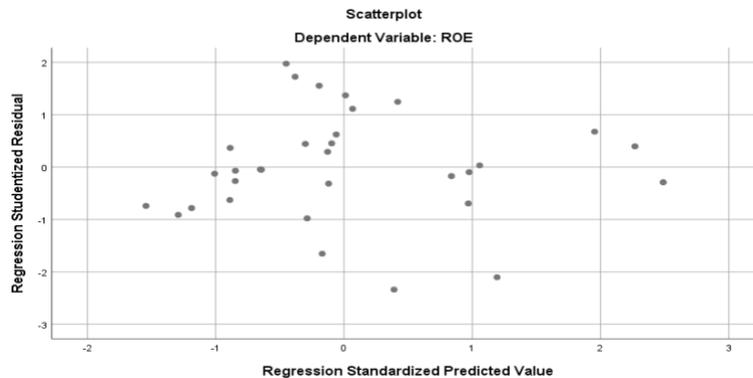
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	,116	,038		3,014	,005		
Current Ratio (X1)	,017	,007	,501	2,540	,017	,482	2,073
Debt to Equity Ratio (X2)	-,032	,032	-,202	-1,026	,313	,482	2,073

a. Dependent Variable: Return on Equity (Y)

Sumber : Output SPSS Version 25 for Windows (2021)

Berdasarkan Tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam pengujian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Dari gambar 3 tersebut menunjukkan gambaran grafik scatterplots terlihat bahwa titik - titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga layak untuk digunakan untuk memprediksi Kinerja Keuangan Perusahaan berdasarkan variabel dependen atau independen.

Tabel 3. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,031	,025		1,207	,237
	Current Ratio (X1)	,001	,004	,065	,246	,807
	Debt to Equity Ratio (X2)	,005	,021	,061	,233	,817

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS Version 25 for Windows (2021)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi variabel Current Ratio adalah sebesar 0,807 dan nilai Signifikansi untuk variabel Debt to Equity Ratio sebesar 0,817 artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan hal ini telah dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,661 ^a	,437	,400	,05192	2,416

Sumber : Output SPSS Version 25 for Windows (2021)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil DW sebesar 2,416 dengan n = 33 dan jumlah variabel bebas = 2, nilai dL dan dU diketahui berturut-turut adalah sebesar 1,321 dan 1,577, dengan perolehan $4 - dU = 2,423$ maka sesuai dengan kriteria diatas diperoleh pengambilan keputusan sebesar $1,3212 < 2,416 < 2,423$ sehingga dapat dipastikan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,116	,038		3,014	,005
	Current Ratio (X1)	,017	,007	,501	2,540	,017
	Debt to Equity Ratio (X2)	-,032	,032	-,202	-1,026	,313

Sumber : Output SPSS Version 25 for Windows (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 4.10 maka dapat disusun persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$ROE = 0,116 + 0,017CR - 0,032DER$$

Berdasarkan regresi linear berganda diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta adalah 0,116 menunjukkan bahwa apabila tidak dipengaruhi Current Ratio dan Debt to Equity Ratio maka nilai dari Return on Equity akan tetap bernilai 0,116.
2. Koefisien regresi (b1) adalah 0,017 menunjukkan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila Current Ratio (CR) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka mengakibatkan naiknya Return on Equity (ROE) sebesar 0,017 satuan.
3. Koefisien regresi (b2) adalah -0,032 menunjukan variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini berarti peningkatan sebanyak 1 satuan dari variabel Debt to Equity Ratio (DER) akan menurunkan nilai Return on Equity sebesar 0,032 satuan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis t

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,116	,038		3,014	,005
	Current Ratio (X1)	,017	,007	,501	2,540	,017
	Debt to Equity Ratio (X2)	-,032	,032	-,202	-1,026	,313

Sumber : Output SPSS Version 25 for Windows (2021)

Dibawah ini merupakan interpretasi hasil uji-t yaitu :

1. Diketahui nilai Sig dari variabel Current Ratio terhadap Return on Equity adalah $0,017 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,540 > t_{tabel} 2,042$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas yaitu Current Ratio secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Return on Equity.
2. Diketahui nilai Sig dari variabel Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity adalah $0,313 > 0,05$ dan $t_{hitung} -1,026 < t_{tabel} 2,042$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas yaitu Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Return on Equity.

Hasil Uji Hipotesis F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,063	2	,031	11,663	,000 ^b
	Residual	,081	30	,003		
	Total	,144	32			

Maka diketahui nilai Sig untuk pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{(hitung)} 11,663 > F_{(tabel)} 3,31$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,437	,400	,05192

Sumber : Output SPSS Version 25 for Windows (2021)

Maka diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.400, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap variabel Return on Equity adalah sebesar 40%. Sedangkan sisanya sebesar 60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel lain yang mempengaruhi Return on Equity.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai $t_{\text{(hitung)}}$ variabel Current Ratio terhadap Return on Equity adalah 2,540 > $t_{\text{(tabel)}}$ 2,042 dengan nilai signifikan sebesar 0,017 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return on Equity.
2. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini diketahui nilai dari variabel Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity adalah $t_{\text{hitung}} -1,026 < t_{\text{tabel}} 2,042$ dengan nilai signifikan 0,313 > 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas yaitu Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh yaitu Return on Equity.
3. Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai Sig untuk pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai $F_{\text{hitung}} 11,663 > F_{\text{tabel}} 3,31$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity.
4. Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.400, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Return on Equity sebesar 40%. Sedangkan sisanya sebesar 60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel lain yang mempengaruhi Return On Equity.

Saran

1. Untuk para manajer perusahaan, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity terutama variabel Current Ratio karena diketahui nilai rata-rata variabel tersebut positif dan setiap tahunnya meningkat. Dan sebaiknya tidak menggunakan hutang terlalu banyak dalam waktu yang panjang. Karena hal ini memiliki risiko yang tinggi dan dapat mengurangi penilaian kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Return on Equity untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti masalah yang sama disarankan agar mempertimbangkan kemungkinan adanya pengaruh variabel independen seperti (NPM, Total Asset Turnover, Inventory Turn Over, dan lain-lain). Serta sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah sampel yang digunakan dapat ditambah dan dapat diperluas ke beberapa sektor perusahaan yang lain.
3. Bagi investor sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten dan juga memperhitungkan hal-hal lain yang berhubungan dengan perubahan nilai Return on Equity sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Ghozali, (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. & Abdul, H. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 5)* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono, (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara,
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services
- Indah, A. W. & Sagala, C. J. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 856-861.
- Karimah, U. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total

Assets Turnover, Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010.
Jurnal Manajerial, 14-27.

Kurniawan, R. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Unilever Indonesia. Tbk. Periode 2011 – 2018. *repository.ubharajaya*.

Sharon, C. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*.

Tinambunan, S. A. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Fixed Assets Turnover (FATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017.
<http://repository.ubharajaya.ac.id/>.